

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW LEARNING* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
KELAS XI SMA NEGERI
1 TAMBANGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Ainun Mardiah Matondang
NIM. 20010006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2024

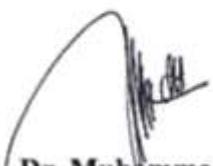
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Ainun Mardiah Matondang NIM :20010006 dengan judul skripsi "**Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan.**" Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah yang dapat disetujui untuk diujikan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Oktober 2024

Pembimbing I



Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I
NIP: 198506262019031005

Pembimbing II



Rohman, M.Pd
NIP: 199306272019031011

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambaran"** a.n Ainun Mardiah Matondang, NIM. 20010006 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 14 Oktober 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda tangan	Tanggal Persetujuan
1	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji I		28/10/24
2	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji II		23/10/24
3	Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I NIP. 198506262019031005	Penguji III		28/10/24
4	Dr. Rohman, M.Pd NIP. 199306272019031011	Penguji IV		28/10/24

Panyabungan, Oktober 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainun Mardiah Matondang
Nim : 20010006
Semester / T.A : IX (Sembilan)2024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat / Tgl Lahir : Laru Lombang, 22 November 2000
Alamat : Laru Lombang, kec. Tambangan, kab. Mandailing Natal
No. Telp/Hp : 085837426541

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

“Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan”, adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Oktober 2024

Hormat Saya



AINUN MARDIAH MATONDANG
NIM. 20010006

MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya" (QS. Al-Baqarah 2:286)

"Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga
kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini"

Persembahan

1. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Ismed Matondang. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberi motivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana pendidikan.
2. Pintu surgaku, Ibunda Hafsa Lubis. Beliau sangat berperan dalam proses menyelesaikan program studi penulis, walaupun beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak henti memberi semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan program studi sampai selesai.
3. Bou Syamsiah, beliau merupakan salah satu yang berperan penting di kehidupan penulis. Selalu memberi semangat dan dukungan sampai penulis dapat menyelesaikan program pendidikan sampai selesai.
4. Abanganda Indra Hanafi Lubis, beliau yang senantiasa selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis sampai penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai selesai.

ABSTRAK

Ainun Mardiah Matondang (NIM:20010006), Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan model pembelajaran *jigsaw learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Tambangan, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *jigsaw learning* pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Tambangan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran *jigsaw learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif . Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan model pembelajaran *jigsaw learning* di SMA Negeri 1 Tambangan yaitu dengan mempersiapkan materi pembelajaran, mempersiapkan kebutuhan penilaian aktivitas peserta didik dan mempersiapkan media pembelajaran serta membagikan tugas yang akan dibahas oleh setiap kelompok. Dan dengan menggunakan kurikulum merdeka, dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar dan materi ajar dengan baik. Pelaksanaan model pembelajaran *jigsaw learning* di SMA Negeri 1 Tambangan memiliki empat tahap yaitu yang pertama menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik, tahap yang kedua menjelaskan informasi kepada peserta didik, tahap yang ketiga membagikan kelompok secara heterogen dan tahap yang keempat evaluasi (penilaian). Adapun faktor pendukung model pembelajaran *jigsaw learning* di SMA Negeri 1 Tambangan yaitu dapat memudahkan guru dalam menjalankan tugasnya dan peserta didik menjadi lebih aktif belajar dan tidak mudah merasa bosan. Adapun faktor penghambat model pembelajaran *jigsaw learning* di SMA Negeri 1 Tambangan adalah waktu yang kurang mencukupi, karena model pembelajaran *jigsaw learning* membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses pelaksanaannya.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Jigsaw Learning, Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan.*

KATA PENGANTAR

Pertama, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Kedua, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan (kebodohan) ke zaman yang terang benderang (penuh dengan ilmu pengetahuan).

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan”, hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dukungan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya, dengan sabar meluangkan waktu dan memberi ilmu dengan ikhlas untuk mengarahkan, membimbing dan memberi motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Rohman, M.Pd selaku pembimbing II, dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Siddik Siregar, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 tambangan.
6. Bapak Ahmad Fahmi, S.Pd.I, selaku guru Pembimbing Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Tambangan serta seluruh guru yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian.

7. Bapak/Ibu dosen beserta civitas akademika dan staf dosen lainnya yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
 8. Seluruh Peserta Didik SMA Negeri 1 Tambangan khususnya kelas VII yang telah banyak memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
 9. Teristimewa kepada Ayahanda Ismed Matondang dan Ibunda tercinta Hafsa Lubis, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, kasih saying, semangat, motivasi, serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis diberikan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Serta kepada saudara dan saudariku tersayang terimakasih atas dukungan, semangat dan kegembiraan kepada penulis.
 10. Teman-teman PAI C dan seluruh mahasiswa prodi PAI stambuk 2020 tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberi saya semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 11. Sahabat Maryam Hasibuan yang juga senantiasa memberikan dukungan, bantuan, arahan, masukan, kritik dan saran sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Akhirnya, penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak dapat tersebutkan penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umunya bagi pembaca. Bagi pihak yang telah membantu dalam penulisan ini semoga amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa.

Panyabungan,
Peneliti,



Ainun Mardiah Matondang
NIM.2010006

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran	9
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	9
2. Macam-macam Model Pembelajaran.....	10
3. Fungsi Model Pembelajaran.....	12
B. Model Pembelajaran <i>Jigsaw Learning</i>	14
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Jigsaw Learning</i>	14
2. Ciri Khas Model Pembelajaran <i>Jigsaw Learning</i>	15
3. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Jigsaw Learning</i>	16
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Jigsaw Learning</i>	16
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Jigsaw Learning</i>	17
C. Pendidikan Agama Islam	18
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	18
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	21
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	22
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	23
D. Hasil Penelitian yang Relevan	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
--------------------------	----

B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Teknis Analisis Data	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	34
B. Temuan Khusus.....	41
C. Pembahasan.....	58

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik SMA Negeri 1 Tambangan	37
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Tambangan.....	38
Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Tambangan	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Hasil Observasi

Lampiran II Hasil Wawancara

Lampiran III Dokumentasi Penelitian di SMA Negeri 1 Tambangan

Lampiran IV Modul Ajar

Lampiran V Surat Izin Penelitian dari P3M

Lampiran VI Surat Balasan Izin Penelitian dari SMA Negeri 1 Tambangan

Lampiran VII Kontrol Bimbingan I dan II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membentuk perilaku anak didik agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri dan berfungsi sebagai anggota masyarakat di lingkungan mereka. (Mardiah Astuti, 2022). Pendidikan melibatkan individu yang memiliki tanggung jawab guna menginspirasi peserta didik dalam mengembangkan karakter dan sikap yang sejalan dengan tujuan pendidikan. Isu-isu yang muncul di dalam ranah pendidikan memiliki relevansi yang tinggi untuk diperbincangkan, mengingat pentingnya peran dunia pendidikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan upaya maksimal dalam melaksanakan pendidikan yang efektif guna mencapai sasaran pendidikan yang diinginkan. Menurut (Abuddin Nata, 2017) “pendidikan adalah suatu kegiatan untuk menjadikan seseorang untuk menjadi lebih baik dan pintar dalam berbagai hal, juga mampu bekerja dengan giat, dan berakhlaq mulia”.

Pendidikan Islam adalah proses sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk membantu perkembangan fisik dan mental peserta didik dengan tujuan membentuk individu ideal dan memungkinkan mereka tumbuh sesuai dengan ajaran Islam (Abdul Rahman, 2012). Pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan ketaatan kepada Allah SWT yang dicapai melalui pengajaran agama. Tujuan pendidikan ini juga sejalan dengan prinsip Islam yang menekankan pentingnya perilaku moral dalam mencapai akhlak yang baik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan mengajarkan materi yang memuat ajaran agama Islam.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya sadar, terencana untuk menciptakan lingkungan pendidikan dan proses pendidikan, serta memungkinkan peserta didik untuk aktif berkembang. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kekuatan mental, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri

sendiri, masyarakat, negara, dan bangsa. Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat. Konsep ini juga tertuang dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang membahas tentang sistem pendidikan negara, dan mendefinisikan pendidikan sebagai upaya terencana dan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar di mana peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan pendidikan, membentuk tindakan dan pengalaman, serta mengandung keterampilan, pengetahuan dan sikap.

Peran pendidik dalam pendidikan melampaui sekadar mengajar dan mendidik; ini juga mencakup perancangan model pembelajaran yang efektif, yang menggabungkan prinsip-prinsip tertentu dan disesuaikan dengan lingkungan serta kebutuhan khusus setiap kelompok siswa. Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diajarkan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), Ada beberapa model pembelajaran yang bisa diterapkan. Namun pemilihan model yang tepat tidak selalu sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu, pendidik diharapkan mampu memberikan materi dengan kata-kata yang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak rumit. Ada banyak pendekatan atau metode yang bisa diterapkan, salah satunya metode diskusi. Disebutkan dalam surah An-Nahl dalam Al-Qur'an ayat 125.

أَذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلُهُمْ بِالْتَّيْهِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*”

Belajar dan mengajar merupakan suatu proses pertukaran ilmu pengetahuan antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai pemahaman. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, pendidik harus memilih metode yang tepat. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah model pembelajaran puzzle yang termasuk dalam kategori pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi dimana siswa berpartisipasi dalam kelompok kecil untuk berkomunikasi satu sama lain.

Model puzzle diterapkan dengan membentuk beberapa kelompok kecil, dimana setiap kelompok mempunyai satu anggota yang bertugas menguasai materi dasar. Anggota tersebut kemudian mengajarkan materi tersebut kepada kelompoknya dan kelompok lain. Model ini dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mempertahankan keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Proses ini mencakup beberapa tahapan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan pengalaman siswa. Fase ini juga memungkinkan siswa mengembangkan sikap dan perilaku positif.

Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses pembelajaran berdasarkan ajaran Islam yang memberikan bimbingan dan petunjuk kepada peserta didik. Pendidikan agama memegang peranan penting dalam membentuk sikap dan nilai, termasuk moralitas dan agama. Tujuannya, setelah menyelesaikan studinya, anak-anak mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam secara komprehensif, dan agama menjadi pedoman hidup mereka untuk mencapai keamanan dan kesejahteraan di dunia dan seterusnya. Pendidikan Islam menekankan pada pengembangan jasmani dan rohani sesuai dengan prinsip agama untuk membentuk kepribadian ideal (Nuraini, 2023).

Model pembelajaran *Jigsaw* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Contoh penerapan model ini dapat dilihat di SMA Negeri 1 Tambangan yang menggunakan model pembelajaran Jigsaw di kelas Pendidikan Agama Islam (PAI). Ahmad Fahmi, salah satu pendidik PAI di sekolah tersebut, menjelaskan bahwa penerapan model ini sangat efektif, apalagi materi PAI banyak yang

memerlukan diskusi kelompok. Penggunaan model puzzle membuat siswa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajarannya.

Penelitian oleh Yolanda Dwiyana (2022) berjudul "Implementasi Strategi Pembelajaran Jigsaw Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK N 3 Kota Bengkulu" menunjukkan bahwa penerapan model jigsaw sangat efektif. Dalam penelitian tersebut, peserta didik menjadi lebih aktif dalam memahami materi PAI, baik secara kelompok maupun individu. Model ini tidak hanya membuat pendidik aktif, tetapi juga memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mempresentasikan materi yang telah diajarkan. Hasilnya, ada peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar peserta didik. Dalam proses ini, peran pendidik sedikit berkurang, karena mereka berfungsi lebih sebagai fasilitator, sementara peserta didik yang aktif mencari pengetahuan dan pemahaman baru. Suasana pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan, sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan.

Penggunaan model pembelajaran *jigsaw learning* pada proses pembelajaran PAI diharapkan mampu meningkatkan kreativitas peserta didik dan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti tertarik mengangkat judul "**“Implementasi Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis memiliki tujuan dalam penelitian yang ingin dicapai, yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaan Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Tambangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak baik dimasa sekarang maupun masa akan datang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Saya berharap temuan penelitian ini bermanfaat bagi penulis, pembaca dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terkait pembahasan model pembelajaran puzzle pada mata pelajaran pendidikan agama Islam..

- a. Untuk menambah wawasan berpikir dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang Model Pembelajaran *Jigsaw* khususnya bagi peneliti.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pendidik dan peserta didik guna mencapai proses belajar mengajar yang efisien.

- c. Dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya mengenai model pembelajaran *jigsaw learning* terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Penulis
- Penulis berharap, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman baru. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan informasi baru tentang pembelajaran melalui model pembelajaran *jigsaw learning* yang dapat menunjang proses belajar mengajar dengan baik.
- b. Bagi Pendidik
- Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, dengan tujuan agar pembelajarannya berjalan dengan efektif yaitu dengan menggunakan Model Pembelajaran *Jigsaw Learning*.
- c. Bagi Lembaga Pendidikan
- Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya dalam Pelaksanaan Model Pembelajaran *Jigsaw Learning* guna menunjang mutu Pendidikan Agama Islam.
- d. Bagi Peneliti Lain
- Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan serta dijadikan bahan rujukan atau referensi pada penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan Model pembelajaran *jigsaw learning* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Penjelasan Istilah

Menurut (Andi Sulisto, 2022) **model pembelajaran *Jigsaw*** adalah model pembelajaran yang terdiri dari 5-6 anggota dengan memanfaatkan model *home group* dan *expert group*. *Jigsaw* merupakan salah satu jenis model pembelajaran kooperatif yang mengelompokkan siswa menjadi kelompok-kelompok kecil beranggotakan empat sampai enam orang dengan cara berpikir

yang berbeda-beda. Mereka bekerja sama dan bergantung satu sama lain dalam terwujudnya pembelajaran yang berlangsung. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* yang dimaksud penulis merupakan bentuk kerjasama tim dan keterlibatan pendidik dalam proses pembelajaran.

(Muhammin, 2007) menjelaskan bahwa **pendidikan agama Islam** berarti upaya mendidik ajaran dan nilai-nilai Islam sehingga menjadi visi dan sikap hidup individu. Melalui kegiatan pendidikan ini tujuannya adalah membantu seseorang atau sekelompok peserta didik untuk menanamkan dan mengembangkan ajaran dan nilai-nilai Islam, sehingga dapat dijadikan pedoman hidup..

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai konsistensi, peneliti mengembangkan pendekatan yang sistematis sehingga dapat menyajikan hasil penelitian secara jelas dan mudah dipahami. Maka dari itu penulis menguraikan sintaksnya sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, yang mencakup tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.
2. BAB II KAJIAN TEORI , yang mencakup tentang implementasi model pembelajaran *jigsaw learning* dalam mata pelajaran PAI : pengertian model pembelajaran, macam-macam model pembelajaran, fungsi model pembelajaran, pengertian model pembelajaran *jigsaw*, ciri khas model pembelajaran *jigsaw*, langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw*, pengertian pembelajaran PAI, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *jigsaw*, pengertian pendidikan agama Islam, ruang lingkup pembelajaran PAI dan penelitian relevan.
3. BAB III METODE PENELITIAN, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data.

4. BAB IV, menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi, temuan umum, temuan khusus dan pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V, menyajikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.